

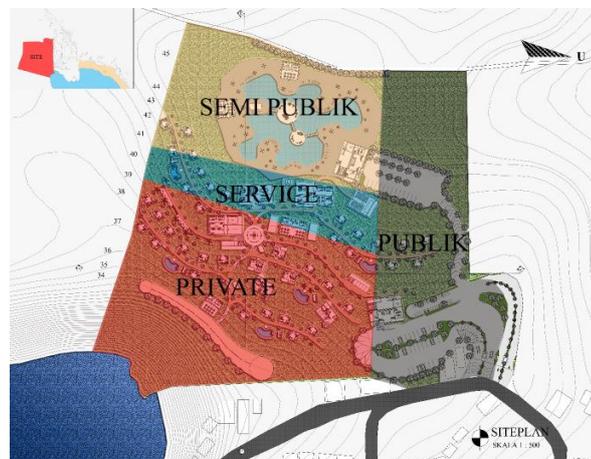
BAB VI
APLIKASI RANCANGAN

BAB VI

APLIKASI RANCANGAN

6.1. Aplikasi Konsep Tapak

Aplikasi konsep tapak pada bangunan resort mengambil dari pendekatan Arsitektur Neo Vernakular Pacitan, mengutamakan sumber energi alami yang sudah ada lalu diolah menjadi sebuah tapak yang dapat merespon keadaan alam sekitar.



Gambar 6.1 Aplikasi Zona

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Zona publik merupakan tempat parkir mobil dan motor, dapat di akses oleh siapapun, Zona semi publik dan publik dibatasi dengan zona service dikarenakan pada perancangan resort ini zona semi publik yaitu kolam renang utama dapat difungsikan (disewakan) untuk pengunjung yang hanya ingin berwisata dan tidak menginap, dan agar pengunjung yang tidak menginap tersebut masuk ke dalam zona private.

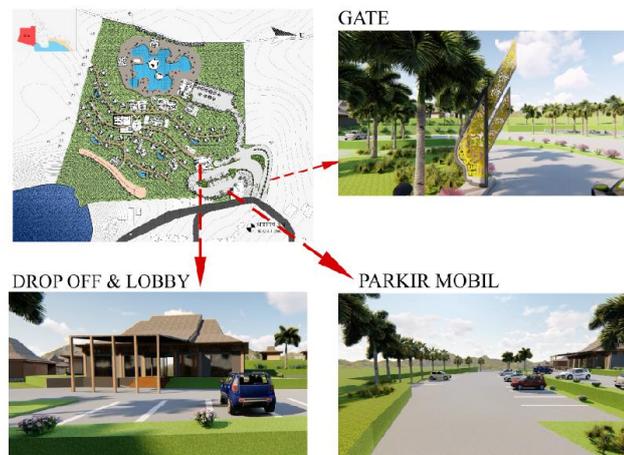
Zona ini juga ditentukan dengan pintu masuk ke dalam site yang diletakkan di bagian utara site, dan arah utara site memiliki tingkat kebisingan yang tinggi dikarenakan dekat dengan sirkulasi kendaraan yang ingin menginap di area homestay penduduk.



Gambar 6.1 Aplikasi Perincian Zona

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Setiap zona private dan semi publik diberikan fasilitas service berupa kolam renang maupun restaurant yang difungsikan untuk melayani setiap zona.



Gambar 6.2 Ruang Luar

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Ruang luar di akses masuk terdapat area gate, parkir mobil, parkir motor dan bangunan penerima (lobby), untuk elevasi masuk ke dalam site turun 1 meter dari akses utama.



Gambar 6.2 Ruang Luar

Sumber : Analisa Penulis, 2021



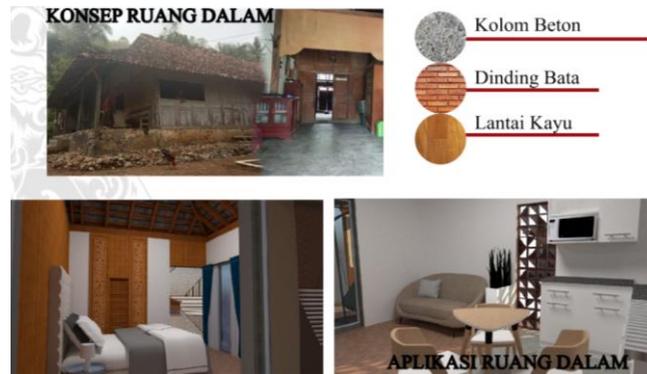
Gambar 6.2 Ruang Luar

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Aplikasi penambahan vegetasi di dalam site yang minim, penambahan vegetasi berupa vegetasi penghias dan peneduh. Serta penambahan penerangan pada setiap akses sirkulasi.

6.2. Aplikasi Ruang Dalam

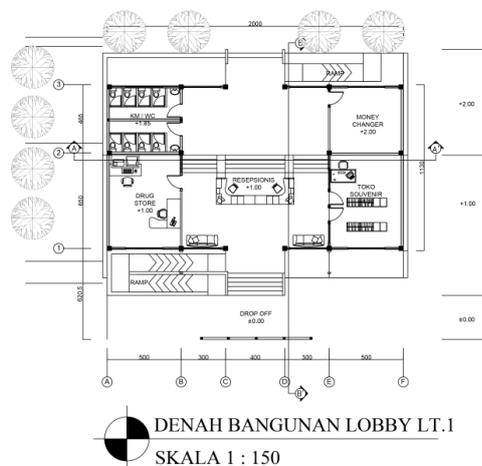
Penerapan ruang dalam di Resort di Pantai Klayar yaitu berdasarkan Arsitektur Neo vernakular pacitan dengan memadukan nuansa modern dan tetap di aplikasikan kedalam ruang seperti bukaan-bukaan pada ruang dalam, material dan sebagainya.



Gambar 6.3 Ruang Dalam

Sumber : Analisa Penulis, 2021

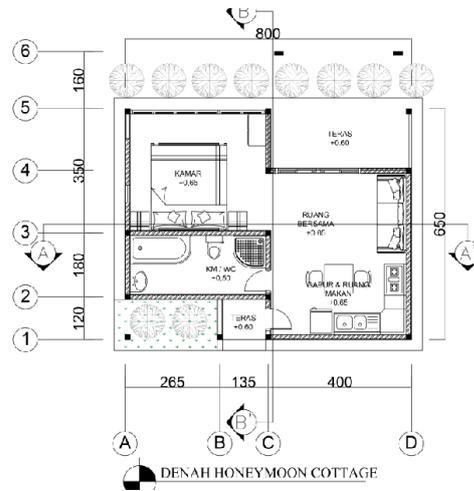
Konsep ruang dalam diambil dari salah satu rumah penduduk di pacitan dengan material hampir didominasi oleh kayu, yang kemudian diterapkan kedalam hunian resort dengan material yang lebih modern dan tahan lama, serta menimbulkan suasana yang nyaman bagi wisatawan.



Gambar 6.4 Denah Lobby

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Ruang lobby di desain melebar dengan area tengah sebagai pusat komunal dan di kelilingi dengan ruangan ruangan seperti mini market, drugstore, kamar mandi dan moneychanger.



Gambar 6.5 Denah Honeymoon Cottage

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Ruangan dengan besaran yang di sesuaikan dengan aktivitas pengguna, seperti ruang honeymoon cottage yang dikhususkan untuk aktivitas 2 orang pengguna dengan besaran 8m x 6,5m dilengkapi dengan perabot di setiap ruangnya. Sedangkan bangunan lobby dengan banyak pengguna yang memerlukan ruangan yang lebih luas.

6.3. Aplikasi Bentuk Massa

Resort di Pantai Klayar ini mempunyai banyak massa yang terdiri dari 3 tipe bangunan menginap dan 1 restaurant serta terdapat bangunan serta bangunan penunjang lainnya dan bangunan service. Setiap bentuk bangunan di resort ini berasal dari modernisasi bangunan vernakular pacitan. Dari bentuk ini menggabungkan dengan gaya modern.

Penggunaan unsur lama ada di dalam bangunan seperti adanya ornamen ornamen yang digunakan pada rumah joglo dan di eksposenya rangka atap untuk ciri khas dari neo vernakular.



Gambar 6.6 Bentukan Honeymoon Cottage

Sumber : Analisa Penulis, 2021



Gambar 6.7 Bentukan Bangunan Pengelola

Sumber : Analisa Penulis, 2021



Gambar 6.8 Bentukan Bangunan Standar Cottage

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Aplikasi bentukan massa mengadaptasi bentuk arsitektur rumah penduduk di pacitan ukuran bangunan berbentuk tatanan massa dengan massa tunggal yang di sebar dan tertata berdasarkan kontur, serta jarak antar massa tidak terlalu jauh menyebar.

6.4. Aplikasi Tampilan Bangunan

Pengaplikasian tampilan massa diterapkan berdasarkan pendekatan Arsitektur Vernakular pacitan dengan konsep modern.



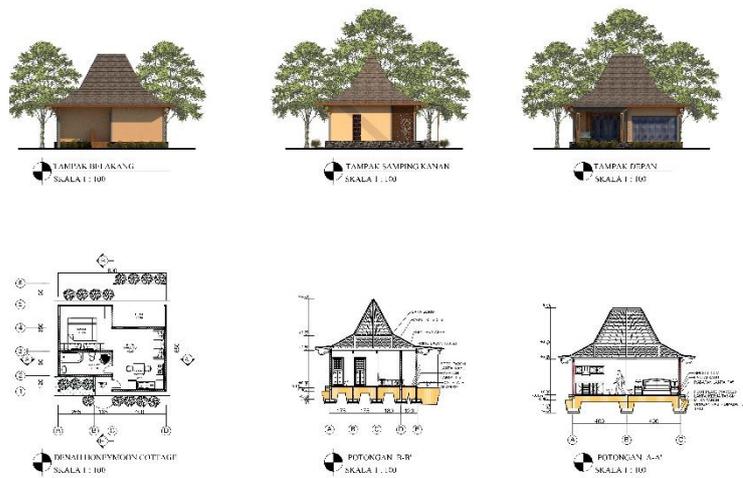
Gambar 6.9 Aplikasi tampilan

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Aplikasi tampilan bangunan diadaptasi dengan bentukan rumah rumah penduduk di wilayah pacitan yang belum termodernisasi kemudian bentuknya dan tampilan dikembangkan namun tidak merubah keseluruhan karena tampilan dari rumah penduduk adalah yang yang menjadi fokus utama. dengan perubahan pada material dan bentuk atap dari material genteng tanah liat menjadi genteng aspal karena (usia penggunaannya lama bobot rendah daya tahan tinggi, peredam suara yang baik), kemudian pada unsur bukaan yang awalnya pencahayaan dan penghawaan melalui satu bukaan maka pada perancangan dibuat berupa pencahayaan melalui jendela dan penghawaan alami dapat melalui kisi kisi bangunan.

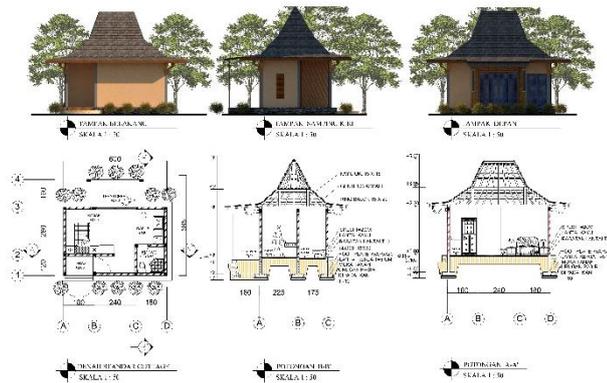
6.5. Aplikasi Struktur dan Material

Aplikasi struktur material menggunakan pondasi setempat, kolom dan balok sebagai rangkanya. Dengan bangunan terdiri dari 1 lantai dengan massa menggunakan dinding conwood. Dengan struktur atap kayu karena lebih ramah terhadap lingkungan.



Gambar 6.10 Struktur Honeymoon Cottage

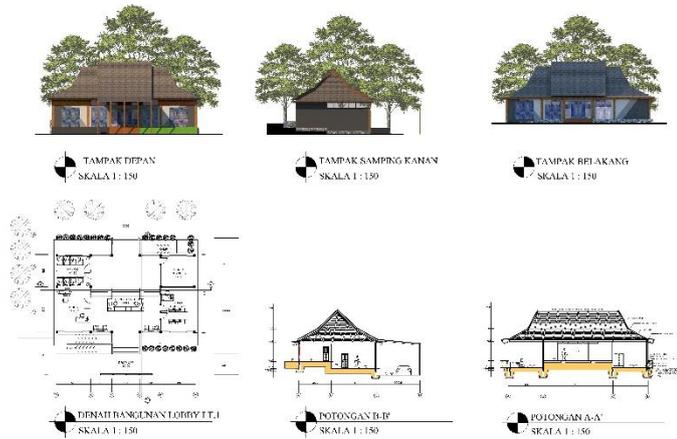
Sumber : Analisa Penulis, 2021



Gambar 6.11 Struktur Standar Cottage

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Aplikasi struktur dan material pada cottage menggunakan pondasi foot plat dengan dinding bata dan rangka atap menggunakan kayu karena lebar bangunan tidak terlalu panjang. Aplikasi Saka guru diterapkan pada bangunan restaurant dengan lebar yang sesuai dengan banyaknya pengguna serta fungsi saka guru juga sebagai estetika bangunan.

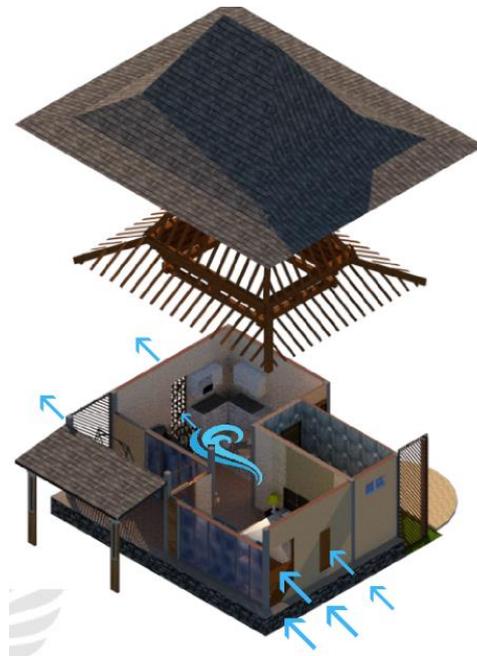


Gambar 6.12 Struktur Lobby

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Untuk aplikasi struktur dan material pada lobby dan ruang ruang yang relatif lebar menggunakan rangka atap baja dengan dinding bata dan pondasi foot plat.

6.6. Aplikasi Konsep Sistem Penghawaan Bangunan



Gambar 6.13 Konsep Penghawaan

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Penghawaan bangunan memanfaatkan penghawaan alami pada site yang berada di atas tebing dengan kecepatan rata rata 30 km/jam dari arah timur dengan kelembapan udara 85%, site memiliki keuntungan menghadap ke arah tenggara sehingga bangunan memerlukan bukaan yang memadai.



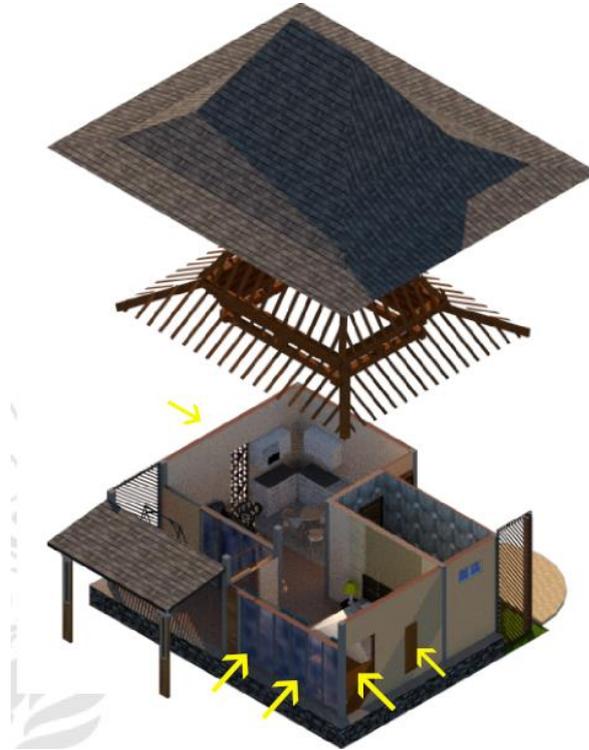
Gambar 6.14 Detail Bukaan

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Bukaan diberi pengaman berupa kasa, untuk melindungi dari hewan nyamuk, ular dan gangguan dari hewan lainnya agar kenyamanan di dalam bangunan tetap terjaga. Bukaan bangunan ini berada pada sisi samping setiap bangunan, peletakan bukaan ini mempertimbangkan dengan arah masuknya angin dan pertimbangan arah hadap bangunan yang menghadap kearah laut, arah masuknya angin juga dipengaruhi dengan rangka atap yang di ekspose atau terbuka dan tidak menggunakan plafond.

Penghawaan juga dipengaruhi dengan material bangunan, dengan penggunaan dinding yang *massive* dan material material alami seperti kayu dan batu alam. Pengaruh udara yang masuk juga dipengaruhi oleh bentukan atap joglo, yang telah di teliti sebagai atap dengan peredam panas yang masuk ke dalam bangunan, sehingga bila ada udara panas yang masuk akan teryampung pada bagian atas atap bangunan dan tidak sampai mengenai area dalam terutama ruang utama (kamar) pada resort. Material alami khususnya kayu diberikan pelapis agar tahan cuaca dan tahan iklim serta tahan terhadap hewan hewan pengganggu. Pelapis tersebut adalah pernis / politur / wax / veneer.

6.7. Aplikasi Konsep Sistem Pencahayaan Bangunan



Gambar 6.15 Aplikasi Pencahayaan

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Pencahayaan bangunan masuk melalui bidang transparan berupa kaca yang diperbanyak dan bisa masuk melalui kisi-kisi, pemanfaatan bidang transparent dan bukaan dapat mengurangi pemakaian listrik yang berlebih.

Pencahayaan buatan digunakan hanya saat malam hari atau langit sudah gelap dan penggunaan cahaya buatan yang memiliki daya yang hemat agar penggunaan energi yang tidak terlalu tinggi. Selain itu cahaya buatan pada malam hari juga digunakan sebagai estetika cahaya pada resort. Untuk pencahayaan pada jalan jalan penghubung dan ruang luar menggunakan pencahayaan buatan berupa lampu taman agar suasana di area resort tetap terjaga dan bila ada gangguan dari hewan dapat terlihat jelas.

6.8. Aplikasi Sistem Transportasi dan Sirkulasi



Gambar 6.16 Sistem sirkulasi

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Dan untuk setiap site dihubungkan dengan jalan setapak (yang ditandai dengan garis putus) untuk akses darurat dan untuk akses sirkulasi service, serta bisa juga dimanfaatkan sebagai jalur pintas pengunjung apabila terlalu jauh menempuh tapak, lebar jalan kurang lebih 100-120cm



Gambar 6.17 Sistem transportasi

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Pada penempatan tertentu terdapat layanan service berupa mobil untuk mengantar pengunjung menuju ke bangunan cottage dan mengakses fasilitas lainnya,

6.9. Aplikasi Konsep sistem Utilitas

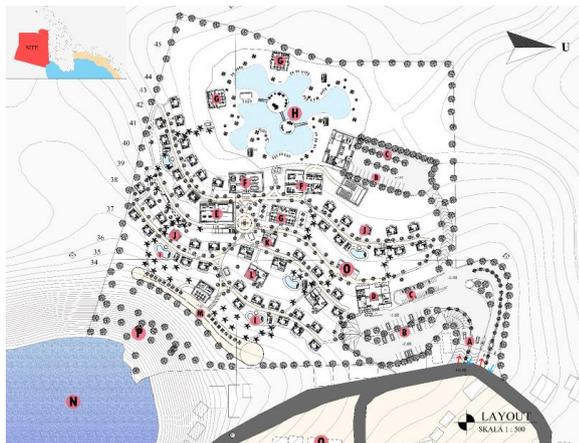


Gambar 6.18 Konsep Sistem Utilitas

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Pada setiap cottage memiliki tandon agar dapat memenuhi kebutuhan mandi, BAK, dan lainnya

6.10. Aplikasi Sistem Kebakaran



Gambar 6.19 Sistem Kebakaran

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Peletakan Hydrant dan fire extinguisher berada di setiap akses bangunan utama agar mudah dicapai.